

## **KORELASI KECEMASAN IBU DENGAN LAMA PERSALINAN KALA I DI RUMAH SAKIT ISLAM KENDAL**

### ***CORRELATION OF MOTHER'S ANXIETY WITH DURATION IN THE 1st TIME OF LABOR IN KENDAL ISLAM HOSPITAL***

**Renna Firdha Marsita<sup>1</sup>, Sherkia Ictiarsi Prakasiwi<sup>2</sup>, Dewi Puspitaningrum<sup>3</sup>, Umi Khasanah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2,4</sup>Program Studi Profesi Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Program Studi DIII Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : [refita.90@gmail.com](mailto:refita.90@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Angka kematian Ibu (AKI) masih tinggi ini disebabkan oleh komplikasi kebidanan yang tidak ditangani secara baik dan tepat waktu, selain itu rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian. Kecemasan merupakan suatu keadaan normal pada wanita dalam menghadapi proses persalinan, kondisi ini menyebabkan masalah yang menghambat kelancaran proses persalinan. Salah satu masalah yang timbul dalam proses persalinan adalah munculnya kecemasan yang menyebabkan persalinan lama, dan menyebabkan komplikasi. Persalinan itu sendiri adalah pengeluaran hasil konsepsi (janin, plasenta, dan cairan ketuban) dari uterus ke dunia luar melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau dengan kekuatan ibu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari Korelasi kecemasan ibu dengan lama persalinan kala I. Desain penelitian ini dengan menggunakan studi cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin sejumlah 35 orang, dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk tingkat kecemasan dan lembar observasi atau patograf untuk lama persalinan kala I. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji Spearman's Rho. diperoleh nilai  $p = 0,001 < \alpha 0,05$  dan memiliki nilai  $r$  (Continuity Correlation) sebesar 0,517 yang berada diantara rentang  $r = 0.40 - 0.599$  (korelasi memiliki keamatan sedang) dan memiliki arah hubungan positif, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi kecemasan ibu dengan lama persalinan kala I di Rumah Sakit Islam Kendal.

**Kata Kunci :** Kecemasan, ibu, Lama Kala I

#### **ABSTRACT**

*The high maternal mortality rate (MMR) is caused by obstetric complications that are not handled properly and in a timely manner, besides that low public awareness regarding the health of pregnant women is a determining factor in mortality rates. Anxiety is a normal condition for women in facing the delivery process. This causes problems that hinder the smooth delivery process. One of the problems that arise in the delivery process is the emergence of anxiety which causes long labor and causes complications. Labor itself is the expulsion of the products of conception (fetus, placenta, and amniotic fluid) from the uterus to the outside through the birth canal or other means with the help or strength of the mother. This study aims to study the correlation between maternal anxiety and duration of the 1st stage of labour. Research design this by using cross sectional study. The sample in this study were all 35 mothers giving birth, using a total sampling technique. The research instrument used a questionnaire for anxiety levels and an observation sheet or pathograph for the duration of the first stage of labour. Data analysis techniques were performed using univariate and bivariate analysis with the Spearman's Rho test. obtained a value of  $p = 0.001 < \alpha 0.05$  and has a value of  $r$  (Continuity Correlation) of 0.517 which is between the range  $r = 0.40 - 0.599$  (correlation has moderate severity) and has a positive relationship direction, it can be concluded that there is a correlation between maternal anxiety and 1st stage of labor at Kendal Islamic Hospital.*

**Keywords:** Anxiety, mother, Prolonged Stage I

#### **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu selamamasa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas atau

pengelolaannya tetapi bukan sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum di Indonesia terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015. Terjadi penurunan AKI di Indonesia dari 390 pada tahun 1991 menjadi 305 pada tahun 2015 (Untari, S., & Sehmawati, 2020).

Kecemasan merupakan campuran beberapa emosi tidak menyenangkan yang didominasi oleh ketakutan yang tak terkendali terhadap kondisi mengancam yang kondisinya mengarah kepada hal-hal yang belum tentu akan terjadi. Maher menjelaskan mengenai komponen kecemasan yaitu emosional, kognitif, dan psikologis, selanjutnya dalam sumber lain disebutkan komponen kecemasan yaitu psikologis dan fisiologis (Umi & Mubarak, 2018).

Kecemasan serta depresi saat kehamilan adalah masalah dengan prevalensi yang relatif tinggi yaitu kurang lebih 12,5 - 42%. kejadian kecemasan dan depresi di negara maju sekitar 7 - 20% serta di negara berkembang sekitar lebih berasal 20% (Zafariyana, 2018). Dalam mengatasi problem tadi diperlukan pendekatan yang berkualitas yang dimulai semenjak perencanaan kehamilan dan selama masa kehamilan (Tiawaningrum, 2018).

Berdasarkan data yang di peroleh pada survey awal yang di lakukandi Rumah Sakit Islam Kendal pada bulan november 2022 di peroleh 3 ibu bersalin yang mengalami kecemasan dalam menghadapi kala I yang memanjang. Dari 10 responden (ibu bersalin), ternyata 70 % (7 orang) mengalami kecemasan pada persalinan yaitu Primipara mengalami kala I yang memanjang > 14 jam, sedangkan pada ibu multipara 3 orang dan ibu grandemultipara 2 orang kala I memanjang hingga > 7 jam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di rumah Sakit Islam Kendal yang di lakukan pada bulan November-desember 2022. Rancangan penelitian menggunakan studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan lama persalinan kala 1 di rumah sakit islam Kendal sampel dilakukan pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber secara langsung dan tidak langsung yaitu diperoleh peneliti dari kuosioner

untuk mengetahui kecemasan ibu dan berbagai catatan atau informasi yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari data atau dokumentasi di RumahSakit Islam Kendal meliputi data lama persalinan kala I dengan patograf. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Spearman's Rho*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSI Kendal tahun 2022. Maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia di RSI Kendal, bulan November 2022 (n = 35)

<b>Min-Maks</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>
21-35	3.727	26.37

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di RSI Kendal, bulan November 2022 (n=33)

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tamat SMP/Sederajat	4	11.4
Tamat SMA/Sederajat	20	57.1
Tamat Perguruan Tinggi	11	31.4
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di RSI Kendal, bulan November 2022 (n = 35)

<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak Bekerja/IRT	17	48.6
Wiraswasta	7	20.0
Pegawai Swasta	11	31.4
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan paritas di RSI Kendal, bulan November 2022 (n = 35)

Paritas	n	%
Primipara	15	42,9
Multipara	20	57,1
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.5 Distribusi karakteristik responden berdasarkan kecemasan ibu di RSI Kendal, bulan November 2022 (n = 35)

Kecemasan	n	%
Ringan	11	31,4
Sedang	20	57,1
Berat	4	11,4
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.6 Distribusi karakteristik responden berdasarkan lama persalinan kala 1 di RSI Kendal, bulan November 2022 (n = 35)

Lama Persalinan Kala 1	n	%
Normal	22	62,9
Tidak Normal	13	37,1
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan korelasi kecemasan ibu dengan lama persalinan kala 1 di RSI Kendal, bulan November 2022 (n = 35)

Kecemasan	Lama Persalinan Kala 1				Total		r	p value
	Normal		Tidak Normal		n	%		
	N	%	N	%				
Ringan	10	90,9	1	9,1	11	100	0,517	0,001
Sedang	12	60,0	8	40,0	20	100		
Berat	0	0	4	100	4	100		
Jumlah	22	62,9	13	37,1	35	100		

Sumber : Data Primer, 2022

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 20 orang (57,1%) dan responden memiliki lama persalinan kala 1 normal sebanyak 22 orang (62,9%) . Pada Tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis uji Spearman's Rho didapatkan nilai sig. (2-tailed)  $0,001 < \alpha 0,05$  dan nilai rho 0,517 yang berarti bahwa ada korelasi kecemasan ibu dengan lama persalinan kala 1 di Rumah Sakit Islam Kendal dengan kecemasan sedang.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mempengaruhi lama tidaknya persalinan kala I, hal ini didukung oleh beberapa teori mengenai kecemasan yaitu persalinan tidak hanya bersifat somatik tetapi lebih bersifat psikomatis yaitu adanya elemen psikis yang mempengaruhi persalinan. Setiap wanita yang mengalami persalinan selalu dihindangi rasa kecemasan dan ketakutan. Pada proses persalinan pengaruh psikis dapat menghambat persalinan (Kartono, 2017). Sementara kecemasan yang tinggi dapat menyebabkan produksi hormon oksitosin berkurang sehingga kontraksi uterus akan berkurang dan juga hormon kortisol juga berkurang sehingga produksi progesteron bertambah yang akhirnya menghambat persalinan karena progesteron berfungsi untuk menegangkan otot-otot rahim (Pritchard, 2019).

Hasil penelitian yang menunjukkan hasil hubungan sedang antara hubungan tingkat kecemasan dengan lamanya partus kala I fase aktif yang diukur tidak secara kategorikal merupakan hasil yang tidak sesuai dengan teori, peneliti berasumsi bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan pengaruhnya terhadap kecemasan dalam partus kala I fase aktif. Faktor tersebut di antaranya adalah power ibu. Power yang mendorong janin dalam persalinan adalah his, kontraksi otot-otot perut, kontraksi diafragma, dan aksi dari ligamen. His merupakan keketatan primer yang diperlukan saat persalinan.

Menurut Josoprawiro dalam Jatmika (2019), menerangkan bahwa hubungan kecemasan dengan mekanisme takut-tegang-nyeri. Kecemasan pada ibu bersalin akan menginduksi ketegangan otot sirkuler pada bagian bawah uterus atau kekakuan serviks dan hipoksia uterus, adanya kontraksi pada uterus akan menimbulkan rasa nyeri, impuls nyeri diteruskan ke korteks serebri melalui sistem thalamolimbik dan akibatnya akan menambah rasa kecemasan.

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan status paritas multipara sebanyak 20 orang (57,1%) dan primipara sebanyak 15 orang (42,9%). Pada status paritas primipara lebih banyak

mengalami kecemasan disbanding multipara. Hal ini karena ibu bersalin pada primigravida yang mengalami kecemasan berpengaruh terhadap lamanya proses persalinan. Faktor yang mempengaruhi partus lama adalah ketakutan dan kecemasan ibu yang tidak teratasi selama melahirkan, sebagian besar partus lama juga disebabkan karena adanya kontraksi uterus yang tidak efisien terhadap kecemasan sehingga menghambat aktivitas uterus sehingga ibu mengalami kekhawatiran yang berlebihan yang membuat otot-otot jalan lahir menyempit dan mengakibatkan proses persalinan berjalan lebih lama (Wimilda et al., 2020). Hasil ini didukung oleh pendapat Palupi (2014) mengungkapkan bahwa kecemasan dapat terjadi pada pengalaman baru seperti kehamilan, kelahiran anak, atau persalinan. Hal ini berarti kelompok ibu yang mengalami kehamilan baru pertama kali atau primigravida dan mengalami kecemasan yang lebih tinggi merupakan hal yang wajar dan biasa terjadi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wimilda (2020) tentang hubungan kecemasan dengan lama persalinan kala 1 pada ibu bersalin, menunjukkan bahwa 22 orang (73,3%) dengan tingkat kecemasan sedang dan 19 orang (63,3%) partus lama. Hal ini menunjukkan adanya hubungan tingkat kecemasan dengan persalinan lama yang menunjukkan kecemasan sedang dan partus memanjang.

Penelitian lainnya oleh Hamranani (2006) tentang hubungan tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala 1 pada primipara di Ruang Santa Ana Maria Rumah Sakit Panti Nirmala Malang, menunjukkan hasil bahwa perpanjangan kala I dapat terjadi pada berbagai tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan 6,25%, kecemasan sedang 81,25% dan kecemasan berat 12,5%. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala I dengan p value 0,000.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi kecemasan ibu dengan lama persalinan kala 1 di rumah sakit islam kendal dengan katagori hubungan erat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hamranani, S. S. T., Anwar, K., & Supardi. (2006). HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN LAMA PERSALINAN KALA I PADA PRIMIPARA DI RUANG SANTA

ANA MARIA RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG. *STIKES Muhammadiyah Klaten, Vol 1, No.*

- Palupi, F. H. (2014). perbedaan tingkat kecemasan ibu primigravida dengan multigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I Di rumah bersalin ngudi saras jaten karangayar. *Jurnal Kesmadaska*, 5(1), 9–13.
- Pritchard, H. D. (2019). Asia's shrinking glaciers protect large populations from drought stress. *Nature*, 569(7758), 649–654. <https://doi.org/10.1038/s41586-019-1240-1>
- Umi, U., & Mubarak, M. (2018). Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.3107>
- Untari, S., & Sehmawati, S. (2020). Hubungan Paritas dan Carta Meneran yang Benar dengan Kelancara Persalinan Kala II. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 5(1), 62–70. [http://link.springer.cohttps://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/download/200/220&ved=2ahUKEwiW6Jrmot72AhUFxTgGHbreDEAQFnoECA4QAQ&usg=AOvVaw2TM-vUM7e\\_Cx\\_ioQ5izTHam/10.1007/978-3-319-](http://link.springer.cohttps://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/download/200/220&ved=2ahUKEwiW6Jrmot72AhUFxTgGHbreDEAQFnoECA4QAQ&usg=AOvVaw2TM-vUM7e_Cx_ioQ5izTHam/10.1007/978-3-319-)
- Wimilda, G., Sulistyowati, P., & Layliyah, Z. (2020). *Hubungan Kecemasan Dengan Lama Persalinan*. 100–107.